

BAB V

PENETAPAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan analisis dan interpretasi data berdasarkan hasil temuan peneliti, untuk menjawab tujuan penelitian yaitu, mengetahui manfaat museum sebagai media edukasi bagi peserta didik SMKN 1 Kota Kupang. Berikut, analisis dan interpretasi data masing-masing indikator berdasarkan konsep yang digunakan peneliti.

5.1 Analisis Data Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, diawali dengan melakukan analisis data-data yang didapatkan peneliti saat melakukan wawancara. Data-data yang peneliti dapatkan dalam proses wawancara berkaitan dengan persepsi para informan tentang manfaat “*museum sebagai media edukasi bagi peserta didik sma*”, kemudian akan dianalisis berkaitan dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data ini penting agar peneliti dapat menjelaskan makna dari hasil penelitian untuk selanjutnya dapat dilakukan kajian berkaitan dengan teori yang digunakan yakni teori alasan bertindak dan konsep-konsep lainnya, untuk memperoleh kesimpulan dalam menjawab masalah penelitian.

Sedangkan hasil dari proses wawancara yang dilakukan peneliti akan dianalisis berkaitan dengan indikator-indikator museum sebagai media edukasi bagi peserta didik sma di Kota Kupang. Berikut analisis hasil wawancara mengenai manfaat museum sebagai media edukasi.

5.1.1 Analisis Data Hasil Penelitian Dari Sudut Pandang Peserta Didik

A. Menambah Pengetahuan dan Informasi

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama peserta didik SMKN 1 Kota Kupang menunjukkan bahwa, semua peserta didik yang merupakan informan dalam penelitian ini, memiliki ketertarikan lebih saat berkunjung ke museum, karna menurut mereka dengan berkunjung ke museum mereka bisa mempelajari hal-hal baru yang selama ini tidak mereka dapat saat berada di sekolah. Hal-hal baru yang didapat oleh peserta didik misalnya, mereka bisa mengetahui tentang motif tenun dari daerah lain yang ada di NTT.

B. Sebagai Referensi Visual

Menurut peserta didik SMKN 1 Kota Kupang saat melakukan kunjungan ke museum mereka mendapatkan pengalaman baru, karena selama ini mereka hanya belajar tentang benda-benda bersejarah dan peninggalan perang hanya melalui buku pelajaran sebagai sumber belajar mereka, dengan berkunjung ke museum mereka bisa menyaksikan secara langsung benda-benda yang selama ini hanya bisa dilihat dalam buku pelajaran. Dengan berkunjung ke museum para peserta didik dapat mengetahui tentang bentuk dari benda-benda peninggalan sejarah.

C. Mendapat perspektif/sudut pandang waktu yang lebih jelas dan luas

Berdasarkan hasil wawancara bersama peserta didik SMKN 1 Kota Kupang, dalam pemanfaatan museum sebagai media edukasi, mereka

mendapatkan sudut pandang yang berbeda tentang benda-benda bersejarah dan kebudayaan dari daerah lain.

5.1.2 Analisis Data Hasil Penelitian Dari Sudut Pandang Guru

A. Menambah Pengetahuan dan Informasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru SMKN 1 Kota Kupang, museum sangat membantu pihak sekolah dan guru dalam proses pembelajaran, menurut guru yang diwawancarai oleh peneliti dengan berkunjung ke museum dapat menambah pengetahuan peserta didik tentang benda-benda bersejarah. Museum memberikan bantuan yang cukup banyak bagi para guru untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.

B. Sebagai Referensi Visual

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru SMKN 1 Kota Kupang, dengan adanya museum memudahkan para untuk menjelaskan pelajaran agar lebih mudah di pahami oleh peserta didik karna ada contoh nyata benda yang coba dijelaskan oleh guru di dalam museum.

Melalui museum para guru sangat dibantu dalam melakukan pengajaran, melalui museum mereka bisa menunjukan secara langsung benda-benda bersejarah yang ingin dijelaskan oleh peserta didik.

C. Mendapat perspektif/sudut pandang waktu yang lebih jelas dan luas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru SMKN 1 Kota Kupang, dengan berkunjung ke museum guru dimudahkan

untuk menjelaskan kepada para peserta didik tentang peristiwa sejarah yang terjadi di masa lampau, melalui museum mereka juga bisa mendapat sudut pandang baru tentang rentetan peristiwa yang pernah terjadi.

5.1.3 Analisis Data Hasil Penelitian Dari Sudut Pandang Pengurus Museum

A. Menambah Pengetahuan dan Informasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus museum, mereka berharap dengan adanya museum diharapkan kepada museum khalayak khususnya para peserta didik bisa mendapat informasi lebih lanjut tentang benda-benda bersejarah yang ada di sini.

B. Sebagai Referensi Visual

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus museum, museum ini dibangun dengan tujuan agar para pengunjung dapat melihat secara langsung benda-benda peninggalan sejarah.

C. Mendapat perspektif/sudut pandang waktu yang lebih jelas dan luas

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus museum, pihak museum memiliki pandangan bahwa para pengunjung harus memiliki sudut pandang yang berbeda tentang peristiwa sejarah yang terjadi di masa lampau, untuk mencapai hal itu museum menyediakan fasilitas yang mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat untuk mempelajari tentang benda-benda bersejarah.

Tabel 5.1
Temuan Hasil Penelitian

Museum sebagai Media edukasi		
Menambah Informasi	Sebagai Reverensi Visual	Mendapat sudut pandang baru
Museum mempunyai peran sebagai sarana belajar bagi pengunjung.	Memudahkan para pengunjung untuk memberi penjelesan tentang benda-benda bersejarah.	Membantu pengunjung untuk menilai suatu peristiwa dari sudut pandang yang berbeda.

Sumber olahan data primer, 2022

5.2 Interpretasi Data Hasil Penelitian

Pada bagian interpretasi data, peneliti menjelaskan manfaat dari penelitian ini, kemudian mengkajinya dengan data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian data ditafsirkan menjadi kategori yang bermakna yang dienkapi dengan kajian pemanfaatan museum sebagai media edukasi bagi peserta didik SMKN 1 Kota Kupang.

Untuk memudahkan dalam menginterpretasi data, peneliti membagi data-data tersebut menjadi tiga bagian, sesuai dengan tiga indikator yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Tiga indikator penelitian ini kemudian akan peneliti interpretasi untuk menganalisis hubungan antara konsep dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada tahapan yang ada dalam pemanfaatan museum sebagai media edukasi bagi peserta didik. Tahapan tersebut adalah :

- Komunikasi Informasi dan Edukasi
- Media Edukasi
- Fungsi Bagi Peserta didik

Berdasarkan konsep yang ada, peneliti menemukan bahwa tahapan-tahapan diatas sesuai dengan tahapan yang di terapkan pada peserta didik dari SMKN 1 Kota Kupang, tahapan pertama peserta didik dari SMKN 1 Kota Kupang mengadakan kunjungan ke museum daerah NTT. Tujuan peserta didik berkunjung ke museum daerah ialah untuk menambah informasi tentang benda-benda bersejarah dan melakukan kegiatan belajar mengajar secara langsung di museum antara pegawai museum, guru, dan peserta didik. Setelah kegiatan tersebut, peserta didik mendapat pengetahuan dan pengalaman baru.

Berdasarkan konsep yang ada peneliti ingin menunjukkan bahwa kelima informan menyatakan bahwa pemanfaatan museum sebagai media edukasi memberikan pengetahuan dan informasi serta pengalaman baru bagi para peserta didik. Hasil dari interpretasi data ini kemudian akan digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Berikut hasil interpretasi data yang telah dilakukan oleh peneliti :

5.2.1 Menambah Pengetahuan dan Informasi

Informasi dan edukasi dapat dilaksanakan melalui tiga jenis jalur pendidikan menurut sifat pelaksanaannya, yaitu pendidikan formal, pendidikan non-formal dan pendidikan in-formal. Perbedaan ketiga sifat pendidikan tersebut ada pada tidaknya proses belajar mengajarnya, mencakup kurikulum, materi, standarisasi warga belajar.

Agar terwujudnya pembelajaran yang efektif membutuhkan perencanaan yang cermat. Salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran dalam pengembangan media pembelajaran, dari hasil wawancara yang telah dilakukan semua informan menyatakan bahwa museum menyediakan informasi yang dibutuhkan baik oleh peserta didik maupun guru. Informan sangat merasakan manfaat dari adanya museum terutama dalam pemanfaatan media edukasi.

Museum juga berfungsi sebagai tempat penyimpanan benda-benda bersejarah. Manfaat tersebut yakni alternatif media belajar, belajar lebih banyak tentang budaya NTT, dan memiliki gambaran tentang peristiwa bersejarah di NTT. Semua pernyataan yang telah diberikan informan berkaitan dengan tujuan dari museum daerah NTT yakni sebagai media pembelajaran dan pelestarian benda-benda bersejarah. Museum juga berfungsi sebagai media pembelajaran, melalui museum mereka bisa mendapatkan jenis informasi baru

5.2.2 Sebagai Referensi Visual

Penyampaian materi pada program KIE dapat dilakukan melalui beberapa

metode dan media. Media yang digunakan sangat bervariasi, mulai dari yang tradisional yaitu mulut (lisan), bunyi-bunyian (kentongan), tulisan (cetak), sampai dengan elektronik yang modern yaitu televisi dan internet.

Referensi visual yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah museum daerah NTT memberikan penggambaran pengetahuan yang lebih nyata karena menampilkan koleksi benda bersejarah sebagai media edukasinya. Peneliti telah melakukan wawancara dengan 5 informan yakni 3 peserta didik, 1 guru, dan 1 pengurus museum, dan mewawancarai mereka berkaitan dengan museum sebagai referensi visual.

Berdasarkan konsep yang ada peneliti menyatakan bahwa melalui museum para peserta didik dapat melihat secara nyata apa yang telah dipelajari di sekolah dan museum menyediakan fasilitas bagi informan dalam mempelajari peristiwa bersejarah.

5.2.3 Mendapat perspektif atau sudut pandang waktu yang lebih jelas dan luas

Museum biasanya memiliki grafik, angka, atau bentuk penyajian lainnya untuk menggambarkan suatu peristiwa atau sejarah dalam perspektif waktu sehingga lebih mudah dipahami oleh anak-anak atau orang yang awam mengenai sejarah.

Berdasarkan konsep peneliti ingin menunjukkan bahwa, informan menyatakan museum bukan hanya menampilkan koleksi benda tetapi juga memberikan informasi terkait benda tersebut. Selain itu museum juga menyediakan fasilitas yang baik sehingga peserta didik dapat belajar dengan

lebih nyaman.

Informan lain menyatakan bahwa benda-benda koleksi museum dapat menggambarkan peristiwa sejarah, sehingga peserta didik lebih mudah memahami, karena peserta didik dapat melihat secara langsung bagaimana bentuk dari benda itu sendiri semua pernyataan yang telah diberikan oleh informan sesuai dengan fungsi museum yang menggambarkan peristiwa sejarah sehingga lebih mudah dipahami khususnya oleh para peserta didik.